

ABSTRAK

Sulfian Hidayat. 105961110920 Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Padi Hibrida dan Inbrida di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. Dibimbing oleh Amruddin dan Nadir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produksi dan pendapatan usahatani padi hibrida dan inbrida di Desa Mamampang Kecamatan TomboloPao Kabupaten Gowa dan mengetahui komparatif usahatani padi hibrida dan inbrida di Desa Mamampang Kecamatan TomboloPao Kabupaten Gowa.

Metode pengambilan sampel ini dilakukan *random sampling* jumlah petani yang ada di Desa Mamampang yaitu sebanyak 200 petani kemudian sampel yang diambil secara acak sederhana dalam penelitian ini sebesar 10 % atau 20 orang.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Jumlah produksi padi hibrida sebanyak 11.240 dengan rata-rata produksi sebanyak 1.124/responden. Dengan jumlah pendapatan keseluruhan petani hibrida sebanyak Rp.117.414.278 dengan rata-rata pendapatan Rp. 11.741.427,8/responden. Sedangkan Jumlah produksi padi inbrida sebanyak 7340 dengan rata-rata produksi sebanyak 734/responden. Dengan jumlah pendapatan keseluruhan petani hibrida sebanyak Rp.67.193.823 dengan rata-rata pendapatan Rp. 6.719.383,2/responden. Hasil penelitian semakin besar biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, maka semakin kecil pula pendapatan yang akan diterima oleh petani responden usahatani padi, begitu sebaliknya apabila biaya selama proses produksi berkurang maka jumlah pendapatan yang diterima oleh petani responden semakin besar. Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t critical (*One tail*) atau t tabel yaitu $3.073903586 > 1.745883676$ sehingga H_0 diterima artinya H_0 Atau a_0 di terima atau dengan kata lain ada perbedaan yang nyata antara pendapatan padi hibrida dan inbrida.

Kata kunci : *Pendapatan, Perbandingan, Padi Hibrida, Padi Inbrida*

ABSTRACT

Hidayat Sulfian. 105961110920 An analysis of the comparative performance of hybrid and inbrid hair in Desa Mamampang, Kecamatan Tombolopao, Kabupaten Gowa. Drawn by Amruddin and Nadir.

The purpose of this study is to determine the production and revenue from hybrid and inbrida farming in Desa Mamampang Kecamatan TomboloPao, Kabupaten Gowa, as well as the comparative analysis of hybrid and inbrida farming in Desa Mamampang Kecamatan TomboloPao, Kabupaten Gowa. This sample collection method uses a random sampling of the 200 petani that are present in Desa Mamampang. The sample size that is collected in this study is approximately 10% to 20% of the total population.

The study's findings indicate that the amount of hybrid padi produced is around 11.240, with a production rate of 1.124 per respondent. The total revenue generated from hybrid plants is around Rp. 117.414.278, with a per-respondent revenue of Rp. 11.741.427,8. On the other hand, the number of inbrida produced was approximately 7340, while the number of responses produced was approximately 734. The total revenue generated from hybrid petani is around Rp. 67.193.823, with a rata-rata revenue of Rp. 6.719.383,2/respondent. The study's findings indicate that the amount of bias that is applied during the production process is increasing, which means that the amount of profit that the petani responden usahatani padi will receive is also increasing. Conversely, if the bias fluctuates during the production process, the amount of profit that the petani responden will receive is increasing. According to the above table, t_{hitung} is greater than $t_{crucial}$ (one tail), or t_{tabel} , which is $3.073903586 > 1.745883676$. This means that H_0 is identified as H_0 Ator ao di terima, or, to put it another way, there is a clear difference between the pendapatan padi hybrid and inbrida.

Key words: *Pendapatan, Perbandingan, Hibrida, and Inbrida*